

ABSTRAK

Stanislaus Sarno Ega Thea. 22.75.7416. **Pergulatan Pribadi Habakuk Tentang Penderitaan Dan Relevansinya Bagi Umat Beriman Katolik Dalam Memahami Penderitaan.** Skripsi.

Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk, *pertama*, memahami apa itu penderitaan; *kedua*, memahami pergulatan pribadi Habakuk tentang penderitaan; *ketiga*, menarik relevansi pergulatan Habakuk bagi umat beriman katolik dalam memahami penderitaan.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kepustakaan. Objek yang diteliti adalah pergulatan pribadi Habakuk tentang penderitaan dan relevansinya bagi umat beriman Katolik dalam memahami penderitaan. Penderitaan merupakan pengalaman manusia yang berupa, rasa sakit, kesusahan, ataupun kesengsaraan, baik secara fisik maupun batin yang menimbulkan ketidaknyamanan dan perasaan negatif. Penderitaan juga bersifat melekat, di mana penderitaan itu hadir seturut dengan keberadaan manusia di dunia.

Kitab Habakuk memberikan bantuan dalam menghadapi dan memahami arti penderitaan. Habakuk memberikan contoh nyata bagaimana keluhan hadir ditengah penderitaan, doa dan harapan yang tidak pernah berkesudahan serta pujian atas kuasa Allah dalam memahami arti dari penderitaan. Umat beriman Katolik dipanggil untuk tidak lari dari penderitaan. Umat diajarkan untuk berani selangkah lebih maju dalam memahami arti dari penderitaan. Keluhan yang jujur, doa dan harapan dalam keyakinan, serta pujian atas kuasa Tuhan selalu merupakan bantuan dalam menghadapi penderitaan. Usaha umat beriman dalam memahami arti penderitaan mendorong umat untuk melihat penderitaan bukan sebagai hukuman Tuhan tetapi jembatan menuju suatu kebaikan dan keselamatan. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Habakuk dalam pergulatan pribadinya tentang penderitaan membuka cakrawala pemahaman umat beriman Katolik saat ini untuk memahami arti dari penderitaan dan menunjukkan iman yang kokoh dalam menghadapi penderitaan.

Kata kunci: Penderitaan, Pergulatan Habakuk, Relevansinya bagi umat beriman Katolik.

ABSTRACT

Stanislaus Sarno Ega Thea. 22.75.7416. **Habakkuk's Personal Struggle With Suffering And Its Relevance For Catholic Believers In Understanding Suffering.** Paper.

Bachelor's Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This scientific paper aims to, first, understand what suffering is; second, understand Habakkuk's personal struggle with suffering; and third, draw out the relevance of Habakkuk's struggle for Catholics in understanding suffering.

The method used in this paper is library research. The object of study is Habakkuk's personal struggle with suffering and its relevance for Catholics in understanding suffering. Suffering is a human experience in the form of pain, hardship, or misery, both physical and mental, that causes discomfort and negative feelings. Suffering is also inherent, existing in accordance with human existence in the world.

The Book of Habakkuk provides assistance in facing and understanding the meaning of suffering. Habakkuk provides concrete examples of how complaints are present amidst suffering, endless prayer and hope, and praise for God's power in understanding the meaning of suffering. Catholics are called not to run from suffering. They are taught to courageously take a step forward in understanding its meaning. Honest complaints, prayers and hopes in faith, and praise for God's power are always helpful in facing suffering. The efforts of believers to understand the meaning of suffering encourage them to see it not as God's punishment but as a bridge to goodness and salvation. Based on the results of this study, the author concludes that Habakkuk, in his personal struggle with suffering, opens the horizons of understanding for Catholic believers today, understanding the meaning of suffering and demonstrating a strong faith in the face of it.

Key words: Suffering, Habakkuk's Struggle, Relevance for Catholics.